

BAB 4

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan Terapi pemberian Jus Tomat pada “ Tn. J dan Tn. A” Dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM di Ruang Anggrek RSUD Bangil pasuruan penulis menyimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perbedaan perubahan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang terdapat pada Tn J dan Tn A yg dianjurkan meminum jus tomat 1x dalam sehari yaitu pagi hari sebelum makan. Penelitian dilakukan selama 3 hari berturut-turut terdapat perubahan yang di alami pasien pada kadar glukosa ataupun gejala dirasakan semakin menurun dan membaik. **Pada pasien 1 dan pasien 2** didapatkan pasien mengalami penurunan kadar glukosa darah dengan pemberian terapi nonfarmakologi yaitu dgn cara pemberian jus tomat. Pasien DM membutuhkan perawatan pemberian jus tomat yang berkelanjutan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

4.2 SARAN

1. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan masukan tindakan aplikatif yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi peserta didik dimasa yang akan datang serta menjadi acuan tindakan keperawatan dalam melakukan perawatan pada pasien DM dengan masalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah dan dapat pula digunakan sebagai bahan pemikiran dalam upaya mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan pasien dalam melakukan perawatan mandiri saat dirumah.

4. Bagi perawat

Tugas akhir ini akan memberikan masukan bagi profesi keperawatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan dapat dijadikan wacana dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya mahasiswa sebagai calon anggota kesehatan mampu disiplin terutama dalam hal pelayanan kesehatan di rumah sakit maupun di masyarakat.

